

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai proses pertumbuhan, pengembangan, dan penampung seperangkat nilai dan norma baik melalui kegiatan pembelajaran maupun menciptakan suasana interaksi mendidik di luar jam kegiatan pembelajaran.¹ Pendidikan adalah suatu usaha sadar dengan cara yang sistematis dan dinamis sebagai tujuan untuk meningkatkan potensi dari setiap peserta didik.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif, serta menyenangkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan metode belajar yang menarik peserta didik. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi sebagai proses belajar para pengajar dituntut agar mampu menguasai alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah karena alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Pengajar dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

¹Maulida Emelia, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Rak Telur Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Perkalian Siswa Kelas II Pondok Pesantren Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Ajaran 2019*, (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari), h. 1.

Allah Swt berfirman dalam Alquran surah Al-Hijr ayat 19 sebagai berikut.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

Ayat di atas menjelaskan tentang diciptakannya alam semesta sesuai dengan umatnya. Jadi pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran memang sangat diperlukan untuk hasil yang baik seperti yang terkandung dalam surah tersebut.²

Menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran terdapat di dalamnya seperti halnya lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, ketiga jenis lingkungan ini akan sangat membantu dalam proses pembelajaran baik yang dituangkan dalam audio visual maupun secara langsung yang nantinya peserta didik mampu mengobservasi sendiri apa yang diamatinya dan peserta didik memperoleh pengalaman langsung sebagai ilmu yang diaplikasikannya dari teori kepenerapan.³

Mengajarkan atau memberikan pendidikan hendaknya seorang pendidik harus pandai memilih metode pengajaran yang tepat. Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.

²<http://tafsirweb.com/4169-quran-surah-al-hijr-ayat-19.html>, diakses tanggal 20 Juni 2021, pukul 09.00.

³Syofnidah Ifrianti dan Yesti Emilia, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung*, (PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung), h.3, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016, diakses tanggal 20 Juni 2021, Pukul 09.30 Wita.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek baik dari dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup untuk manusia. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan proses pembelajaran sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 40 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidik dan tenaga pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”.⁴

Rangka mewujudkan tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan dalam proses pendidikan di sekolah harus diupayakan agar guru yang terlibat di dalamnya mampu menunjukkan efektivitas kinerjanya semaksimal mungkin. Hal ini menjadi penting bahwa konsep pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses membantu peserta didik untuk dapat berkembang sesuai bakat, minat dan seluruh potensi seoptimal mungkin.

Penggunaan metode yang kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran sangat diperlukan. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar, dan

⁴Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h.6. pdf.

kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan terjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, efektivitas penggunaan metode dalam proses pembelajaran dapat terjadi bila ada kesesuaian antar metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian terwujud dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai dasar yang terkait. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Menghadirkan suasana di lingkungan sekitar dalam pembelajaran memiliki arti penting yaitu mendekatkan pembelajaran dengan objek, materi pembelajaran akan mudah diterima dengan peserta didik karena objek pembelajaran bersifat konkret sehingga peserta didik tidak hanya mengira-ngira objek pembelajaran dengan imajinasinya. Peserta didik dapat menghubungkan konsep pembelajaran yang dipelajarinya secara riil atau nyata di lingkungan sekitar sehingga hakikat pembelajaran akan lebih bermakna, menarik dan tidak membosankan.

Namun pada kenyataannya saat ini proses pembelajaran sering dilaksanakan di dalam kelas dengan proses pembelajaran yang didominasi dengan penjelasan kata-kata ceramah guru. Sehingga tidak adanya objek

pengamatan langsung maka menyebabkan peserta didik kebingungan dalam mendiskripsikan suatu objek tertentu, faktor kemampuan peserta didik yang minim menyebabkan kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal yang terjadi di SDN Sidorejo 1 Tamban berdasarkan peninjauan awal peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran tematik tidak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas. Namun guru masih jarang melakukan proses pembelajaran di luar kelas seperti sekitar lingkungan sekolah, penyebab guru jarang melakukan pembelajaran di luar kelas yaitu membutuhkan perencanaan yang matang serta memerlukan pengontrolan yang lebih khusus kepada peserta didik.

Pada saat pandemi covid-19 seperti ini pembelajaran yang dilakukan di luar kelas seperti lingkungan sekitar sekolah sangat baik digunakan karena guru dan peserta didik akan lebih mungkin menghirup udara bersih yang lebih banyak dibandingkan berada di dalam ruangan kelas yang dibatasi dengan dinding. Namun, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, serta menjaga jarak. Sehingga dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa hanya menerima secara kognitif pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Siswa hanya

menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar dan guru belum mengetahui secara utuh pentingnya mengajar di luar kelas.

Permasalahan di atas menjadi tantangan bagi para guru untuk dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan lebih menarik kepada peserta didik. Salah satu cara guru dalam mengatasi masalah tersebut dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nature learning*. Metode ini disebut juga metode pembelajaran di alam bebas dengan menggunakan metode *nature learning*, peserta didik melakukan pembelajaran tematik di luar ruangan kelas, misalnya di taman sekolah. Dengan menggunakan metode *nature learning* ini dapat mendatangkan kesenangan bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat mudah menuangkan ide-ide kreatif yang ada dalam pikirannya.⁵

SDN Sidorejo 1 Tamban adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Jl. Purwosari Km.7 Kelurahan Sidorejo. Sekolah tersebut berada di tempat yang cukup strategis. Sekolah SDN Sidorejo 1 Tamban ini adalah sekolah Negeri dan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu serta pembelajaran yang akan terus meningkat. SDN Sidorejo 1 Tamban 1 Tamban adalah salah satu lembaga yang menerapkan metode *nature learning* pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan kelas dengan menggunakan alam sekitar sebagai media namun

⁵Dhina Herlina Retia, *Efektivitas Penggunaan Metode Nature Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia), h. 2

tidak terlalu sering menggunakan metode ini. Maka dengan menggunakan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik karena dengan metode *nature learning* dapat mengajak peserta didik menghubungkan konsep pembelajaran dengan kondisi yang terjadi di lingkungan sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang muncul di atas pada pembelajaran tematik harus memiliki alternatif dalam proses pembelajarannya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sidorejo 1 Tamban”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dikemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membuahkan hasil; ada pengaruhnya, ada akibatnya, ada efeknya. Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁶ Efektifitas yang dimaksud

⁶Heru Kurniawan, “Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sundomulyo Tahun Pelajaran 2011/2012” (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2012), h.2.

dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dengan ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang mencapai nilai 65 pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban.

2. Metode Pembelajaran *Nature Learning*

Metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ *Nature learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media. Metode ini melibatkan peserta didik melakukan aktivitas belajar di luar kelas. Dengan melakukan pembelajaran di luar kelas diharapkan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁸ Metode pembelajaran *Nature Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekitar sekolah.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Pembelajaran tematik ini adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

⁷Ahkmad Sudrajat, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*, (Jurnal: *Pengertian_Pendekatan.pdf*), h.2. <http://smacepiring.wordpress.com> dalam google.co.id. 2008.

⁸*Ibid*, h. 2.

pengalaman bermakna kepada siswa. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik yang dilakukan di luar kelas akan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban.
2. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran akan lebih mudah, menarik, dan siswa akan lebih semangat dalam belajar.
2. Mengingat pentingnya penerapan metode dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran tematik.
3. Penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran dapat merangsang siswa belajar aktif, serta dapat memberikan motivasi belajar.

F. Signifikansi Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

- a. Informasi dan menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan terkait metode pembelajaran.
- b. Menjadi landasan dalam pengembangan metode atau penerapan metode pembelajaran secara lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran, serta masukan dalam pembeharuan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar terutama dalam pembelajaran tematik.
- d. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan kajian untuk meneliti lebih lanjut.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Endah Lestari, 2018, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul skripsi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturraden. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa secara keseluruhan untuk Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA di kelas IV SD Alam Baturraden sudah berjalan dengan baik, dari persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis

angkat sama mengenai lingkungan alam, sama-sama terjun ke lapangan, adapun perbedaannya adalah pada skripsi Endah Lestari pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA, sedangkan pada penelitian yang penulis menggunakan alam sekitar sebagai media pembelajaran tematik di kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.⁹

2. Nur Berlianti Kahar, 2017, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan Judul Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Makassar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V MI Ma'arif Makassar setelah pemanfaatan media lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis mengenai lingkungan sama-sama terjun ke lingkungan. Perbedaannya skripsi Nur Berlianti Kahar membahas mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental design*, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial. Sedangkan penelitian yang

⁹Endah Lestari, *Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Alam Baturraden, Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri, 2017,h.1.

penulis angkat menggunakan metode *nature learning* sebagai metode pembelajaran dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.¹⁰

3. Raudatul Jannah, 2016, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan Judul Implementasi Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Nurul Islam Kota Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Nurul Islam Kota Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik dari seluruh tahapan-tahapan metode *outdoor study* yaitu pra kegiatan, pendahuluan, pengembangan, penerapan, penutup, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi metode *outdoor study* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Nurul Islam Kota Banjarmasin yaitu faktor guru, faktor peserta didik, faktor alokasi waktu dan faktor lingkungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat penelitian mengenai pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung di luar kelas atau sekolah dan sama sama terjun ke lingkungan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, adapun perbedaannya di skripsi Raudatul Jannah Implementasi Metode *Outdoor Study* Pada Pembelajaran IPA, pelaksanaannya di MI Nurul Islam Kota Banjarmasin, sedangkan penelitian yang penulis angkat menggunakan meteri pembelajaran tematik,

¹⁰Nur Berlianti Kahar, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Makassar*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, h. 1.

pelaksanaanya di SDN Sidorejo 1 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.¹¹

4. Angi Meisin Sari, 2019, Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan Judul Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *outdoor study* pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam, anak-anak sangat antusias dan mereka terlihat senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu pembelajaran sudah dikatakan efektif karena menggunakan metode *outdoor study*, siswa bisa mendapatkan nilai yang memuaskan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat penelitian mengenai pembelajaran yang aktivitas belajarnya berlangsung di luar kelas atau sekolah dan sama sama terjun ke lingkungan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, adapun perbedaannya di skripsi Angi Meisin Sari, Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu. Sedangkan penelitian yang penulis angkat menggunakan metode *nature learning* dengan meteri pembelajaran

¹¹Raudatul Jannah, *Implentasi Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Di MI Nurul Islam Kota Banjarmasin, Skripsi*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2016, h. 1.

tematik, pelaksanaanya di SDN Sidorejo 1 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.¹²

Keempat penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, aktivitas belajarnya berlangsung di luar kelas atau sekolah dan sama-sama terjun ke lingkungan. Sedangkan perbedaannya penulis menggunakan lingkungan atau alam sekitar sebagai metode dalam kegiatan pembelajaran, serta metodologi, subjek, objek, kegiatan, tempat penelitian, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai berbeda, serta metode yang digunakan peneliti menggunakan metode *nature learning*. Penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus pada efektivitas metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang masing masing bab dapat dirincikan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

¹²Angi Meisin Sari, Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019, h.1.

Bab II landasan teori yang berisi yang berisi tentang pembelajaran tematik SD/MI, metode pembelajaran *nature learning* dan efektivitas pembelajaran.

Bab III metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data, pengembangan instrumen penelitian desain penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.